

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal yang memunculkan kesempatan berinvestasi serta menjanjikan tingkat keuntungan tertentu telah menarik minat para investor untuk melakukan investasi dalam bentuk kepemilikan sekuritas. Para investor bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal apabila memperoleh perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diperoleh dari informasi keuangan maupun aspek fundamental perusahaan lainnya, seperti arah strategi perusahaan, kebijakan struktur permodalan maupun kebijakan dividen secara jelas, wajar dan tepat waktu.

Akibatnya adalah adanya tuntutan ketersediaan informasi yang akan digunakan sebagai dasar acuan pengambilan keputusan investasi oleh para investor di pasar modal. Di antara informasi penting yang berpotensi untuk mempengaruhi *supply* dan *demand* terhadap suatu saham adalah informasi tentang laba (rugi) perusahaan, *stock split*, *right issue* dan pembagian dividen.

Dalam konsep hipotesis *signaling* ini dijelaskan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajer dan para pemegang saham mengenai prospek perusahaan. Manajer memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai prospek perusahaan dan hal ini akan memunculkan asimetri informasi jika manajer tersebut tidak menyampaikan informasi secara lengkap kepada para pemegang saham dan publik.

Dividen merupakan salah satu hal yang menjadi alasan investor melakukan investasi pada saham selain *capital gain*. Dividen menjadi keuntungan yang akan diterima oleh investor secara periodik (tahunan). Sementara *capital gain* yang merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli saham dapat diperoleh investor di setiap saat.

Pengumuman dividen dikatakan merupakan sinyal bagi prospek perusahaan (Kester, 1996 dalam Christina, 2002). Kenaikan nilai dividen yang dibayarkan menunjukkan bahwa prospek perusahaan adalah baik dan sebaliknya. Sejalan dengan pendapat Kester, terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan untuk menguji adanya *signaling hypothesis* di pasar modal tersebut, di antaranya dilakukan oleh Bhattacharya (1980) dalam Suparmono (2000) yang menyatakan bahwa perusahaan membayar dividen karena dividen memberikan sinyal informasi tentang manajemen dan membantu pasar dalam menilai perusahaan.

Perusahaan cenderung meningkatkan dividen bila terdapat tingkat probabilitas *cash flow* yang tinggi di masa depan dan menurunkan dividen bila manajemen yakin bahwa tidak terdapat *cash flow* yang dapat mendukung pembayaran dividen tersebut (Pettit, 1972). Perubahan pembayaran mengandung informasi yang memungkinkan investor merevisi prediksi mereka tentang prospek perusahaan ketika perubahan dividen diumumkan.

Sementara menurut Pettit (1972) adanya pengumuman dividen, misalnya pengumuman pembayaran dividen meningkat dari sebelumnya, sering ditafsirkan sebagai keyakinan manajemen akan membaiknya prospek

dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Jika pengumuman pembayaran dividen menurun dari sebelumnya, sering ditafsirkan sebagai keyakinan manajemen akan memburuknya keadaan atau prospek perusahaan di masa depan. Salah satu pendekatan untuk menguji kandungan informasi dari pengumuman dividen adalah dengan mengamati pergerakan harga saham di sekitar pengumuman dan perubahan dividen yang tidak diharapkan (Jogiyanto, 1998).

Gosh dan Wooridge (1991) dalam Emilia (2003) melakukan pengujian reaksi pasar terhadap suatu pengumuman *omission dividend* dan pemotongan dividen. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa reaksi pasar dalam bentuk *abnormal return* secara signifikan dipengaruhi oleh variabel karakteristik seperti perubahan laba, prosentase perubahan dividen, ukuran perusahaan, resiko serta kinerja perusahaan pada periode sebelum pengumuman.

Pengumuman dividen ini ternyata tidak hanya mempengaruhi perdagangan dan harga saham perusahaan yang mengumumkan dividen saja, tetapi juga perusahaan lain dalam industri yang sama yang tidak mengumumkan (Firth, 1996; Laux, et al.1998) dalam Emilia (2003). Hal ini disebabkan karena suatu industri memiliki karakteristik yang hampir sama. Perusahaan dalam industri yang sama menghadapi keadaan yang hampir sama sehingga pengumuman suatu perusahaan memberikan informasi tentang keadaan ketidakpastian pada pesaingnya (Schipper,1990 dalam Emilia, 2003).

Pengaruh pengumuman dividen tersebut ditunjukkan oleh adanya *abnormal return* saham perusahaan lain yang tidak mengumumkan dividen (Firth, 1996; Laux, et al.1998 dalam Emilia, 2003). Bila terdapat kandungan informasi pada pengumuman perubahan dividen pada suatu perusahaan maka terdapat *abnormal return* pada perusahaan lain pada sektor industri yang sama yang tidak mengumumkan dividen di sekitar tanggal pengumuman tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Transfer Informasi Intra Industri Dalam Pengumuman Dividen (studi empiris pada sektor manufaktur di BEJ)”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan pembahasan lebih mengarah pada pemahaman yang lebih baik, maka dalam penelitian ini perlu di batasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
2. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama tahun 2003-2005 pada perusahaan-perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEJ.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka perumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

1. Apakah informasi perubahan dividen (kenaikan dan penurunan) suatu perusahaan mengakibatkan adanya *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman dividen?

2. Apakah informasi perubahan dividen (kenaikan dan penurunan) suatu perusahaan mengakibatkan adanya *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman dividen pada perusahaan lain dalam sub sektor industri yang sama dan tidak mengumumkan dividen?
3. Apakah informasi perubahan dividen (kenaikan dan penurunan) suatu perusahaan mengakibatkan adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah tanggal pengumuman dividen?
4. Apakah informasi perubahan dividen (kenaikan dan penurunan) suatu perusahaan mengakibatkan adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah tanggal pengumuman dividen pada perusahaan lain dalam sub sektor industri yang sama dan tidak mengumumkan dividen?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi adanya *abnormal return* akibat perubahan dividen (kenaikan dan penurunan) pada suatu perusahaan disekitar tanggal pengumuman dividen.
2. Untuk mengidentifikasi adanya *abnormal return* akibat perubahan dividen (kenaikan dan penurunan) pada suatu perusahaan disekitar tanggal pengumuman dividen pada perusahaan lain dalam sub sektor industri yang sama dan tidak mengumumkan dividen?

3. Untuk menguji ada tidaknya perbedaan *abnormal return* akibat adanya perubahan dividen sebelum dan sesudah tanggal pengumuman dividen pada perusahaan yang mengumumkan dividen
4. Untuk menguji ada tidaknya perbedaan *abnormal return* akibat adanya perubahan dividen sebelum dan sesudah tanggal pengumuman dividen pada perusahaan lain yang berada dalam sub sektor industri yang sama dan tidak mengumumkan dividen

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bursa efek dan bermanfaat untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memahami karakter saham di Indonesia, utamanya yang berhubungan dengan kebijakan pembagian dividen.